

ABSTRAK

Yulia Rahmatika : Pengaruh Penggunaan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Siklus 5E terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang

Pencapaian kompetensi siswa secara holistik (terpadunya penilaian aspek dengan karakter) pada mata pelajaran fisika belum menunjukkan hasil yang optimal karena belum adanya bahan ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dari materi yang dipelajari serta model pembelajaran yang diterapkan juga kurang bervariasi. Oleh sebab itu, peneliti menyusun modul terintegrasi nilai-nilai karakter dengan menggunakan sintak-sintak model pembelajaran 5E. Penelitian dibatasi pada materi usaha, energi dan momentum yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul terintegrasi nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran siklus 5E terhadap kompetensi fisika siswa kelas XI SMAN 7 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu “(*quasi experiment research*)” dengan rancangan *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 7 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih kelas XI IPA 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Data penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik penilaian berupa tes untuk aspek kognitif (tes tertulis berbentuk soal objektif) yang dilakukan diakhir penelitian dan non tes untuk aspek afektif (lembar pengamatan) dan psikomotor (rubrik penskoran). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data pencapaian kompetensi siswa pada ketiga aspek. Pertama, pada aspek kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 86,8 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 76,4. Karena data kognitif kedua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Uji statistik t, didapat $t_{hitung} = 6,3$ dan $t_{tabel} = 1,994$. Begitu juga dengan pencapaian kompetensi pada aspek afektif, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 82,81 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 80,415, sedangkan nilai $t_{hitung} = 2,29$ dan $t_{tabel} = 1,994$. Pada aspek psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 88,929 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 83,437. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara kompetensi Siswa yang menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai karakter dengan yang menggunakan LKS MGMP fisika kota Padang dalam pembelajaran 5E pada taraf nyata 0,05.